



Problematika Pembelajaran Qur'an Hadits Di MI Nurul Jadid Desa Guluk Manjung Bluto Sumenep

Mahfud

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

mahfud@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan dan bagaimana upaya penyelesaiannya, yang kemudian dijabarkan dalam dua fokus yaitu: Apa masalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Bluto Kabupaten Sumenep. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk menyelesaikan masalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Bluto Kabupaten Sumenep. Untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengkaji status kelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran atau suatu golongan peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas IV MI Nurul Jadid Kokkowan. Dari metode yang digunakan dan ditambah dengan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas MI Nurul Jadid Desa Kokkowan Desa Guluk Manjung Bluto Kabupaten Sumenep dapat dikatakan cukup baik, hal ini dikarenakan dalam menyampaikan materi pelajaran cukup sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan didukung dengan pembinaan yang efektif.

Kata Kunci: Problematika, Qur'an Hadits

Abstract: The problems raised in this research is the problems that occur in learning Qur'an Hadith class 4 MI Nurul Jadid Kokkowan and how efforts to solve the problem, which later described in two focus are: What is the problem of



implementation of learning Qur'an Hadith in Class 4 MI Nurul Jadid Kokkowan Village Guluk Manjung Bluto District Sumenep Regency. Any effort made by the teacher to solve the problem of Qur'an Hadith study in Class 4 MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Bluto Sub-District Sumenep Regency. To find out more about the problems that occur in the study of Qur'an Hadits in grade 4 MI Nurul Jadid Kokkowan, the authors used a qualitative descriptive approach. Descriptive research is a study to examine the status of human groups, an object, a condition, a system of thought or a class of events in the present. While the method used is the method of interviewing, observation and documentation. Subjects in this study consist of Principal, teacher of Qur'an Hadith material and 4th grade students MI Nurul Jadid Kokkowan. From the method used and coupled with the information obtained from the research subjects, the researchers concluded that in the implementation of learning Qur'an Hadits in MI class Nurul Jadid Kokkowan Village Guluk Manjung Bluto District Sumenep Regencies can be said is good enough, this because in conveying the subject matter quite in accordance with the applicable curriculum and supported by effective coaching..

Keywords: Problematica, Qur'an Hadith

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi semua muslim.¹ Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu, Al-Qur'an juga memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan *'aqidah*, *Syari'ah*, dan juga *akhlaq*.

Sementara itu di dalam Al-Qur'an ditegaskan bahwasannya Al-Qur'an juga mengenalkan dirinya sebagai firman Allah yang berfungsi sebagai petunjuk kepada jalan lurus.

Selain dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an, umat muslim juga dianjurkan untuk senantiasa mempelajari dan mengikuti Hadits sebagai sumber ajaran Islam yang kedudukannya berada setelah Al-Qur'an. Hadits menurut bahasa berarti *al-jadidu* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadimu* (sesuatu yang lama). Hadits juga berarti *al-khabar* (berita). Sedangkan pengertian Hadits secara istilah adalah segala bentuk perkataan, perbuatan, dan taqirir yang bersumber dari Nabi Muhammad.²

Al-Qur'an sebagai sumber pertama memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Disinilah Hadits menduduki dan menempati fungsinya, yaitu sebagai sumber ajaran kedua. Hadits menjadi *mubayyin* (penjelas) dari isi kandungan Al-Qur'an tersebut.

Mempelajari Al-Qur'an dan As-sunnah (hadits) menjadi kewajiban bagi kaum

¹ Mahmud Muhammad Al-Jauhari, *Membangun Keluarga Qur'ani*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), 8.

² Untung Ranuwijaya, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), 13.



muslimin, karena keduanya merupakan sumber hukum agama Islam yang berfungsi sebagai pegangan dan pedoman hidup bagi kaum muslimin yang menginginkan kebahagiaan dunia akhirat, maka Al-Qur'an dan As-sunnah perlu dipelajari agar dalam menjalani kehidupan di dunia ini tidak tersesat ke jalan yang dimurkai oleh Allah SWT.³

Terkait dengan pentingnya kita sebagai seorang muslim mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan As-sunnah, maka dalam pendidikan Islam pun menganjurkan demikian. Karena tujuan akhir dari setiap usaha Pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Pribadi muslim adalah pribadi yang dibentuk oleh nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan As Sunnah.⁴

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Kokkowan merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya.

Dalam hal ini MI Nurul Jadid Kokkowan mempunyai harapan besar agar setiap peserta didik mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dikarenakan Pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya, maka hampir sebagian besar mata pelajaran yang terdapat di madrasah memerlukan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik khususnya lebih ditekankan pada pembelajaran Qur'an Hadits. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka tidak pernah terlepas dari kendala atau masalah sehingga hambatan atau masalah dalam pengajaran itu akan mengakibatkan kesulitan belajar apabila tidak segera diatasi.

Pembelajaran Qur'an Hadits kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan, diketahui bahwasanya dalam pembelajaran Qur'an Hadits masih ditemui hambatan-hambatan, sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan, padahal yang diharapkan dari hasil belajar peserta didik adalah dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an serta untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

Masalah yang paling nampak dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MI Nurul Jadid Kokkowan adalah masih ada diantara peserta didik yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an, padahal sebagai peserta didik di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan yang bercirikan Islam seharusnya mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik lainnya yang tidak menempuh pendidikan di sekolah yang tidak bercirikan Islam, masalah-masalah tersebut pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan. Kedua hal tersebut peneliti ketahui dari hasil observasi awal peneliti di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mempermudah mengumpulkan data dan untuk metode

³ Mahmud Muhammad Al-Jauhari, *Membangun Keluarga Qur'ani*, 21.

⁴ *Ibid*, 27.



penelitiannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁵

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini memberikan fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁷ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, Peneliti bermaksud untuk memahami dan mengetahui secara mendalam tentang problematika pembelajaran Qur'an Hadits di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Untuk jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana dalam praktiknya peneliti turun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Dalam hal ini lokasi penelitian bertempat di dalam kelas 4 (empat) MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁸ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Kondisi geografis, Sejarah singkat berdirinya, Sumber dana, Visi Misi dan Tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan alat pembelajaran dan sarana pen didikan serta bidang kurikulum di MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Kecamatan bluto.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan berjalan sesuai KTSP atau Kurikulum yang ada, namun dalam perjalanannya menemui beberapa problem baik dari pendidik, peserta didik, lingkungan dan sarana prasarana. Sehingga agar penulis dapat mengetahui secara rinci problem-problem dalam pembelajaran Qur'an Hadits maka penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan, penelitian tersebut menghasilkan beberapa temuan tentang masalah pembelajaran Qur'an Hadits secara riil bahwa sudah berjalan lebih baik. Hal itu terlihat dari hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran ada yang mampu berprestasi dan mengangkat citra MI Nurul Jadid Kokkowan, adanya perubahan tingkah laku peserta didik dalam mendalami dan mengamalkan nilai-nilai yang bersumber dari Qur'an Hadits dan adanya perubahan yang signifikan peserta didik yang menambah kegiatan Qur'aniyah dan yang tidak berkegiatan. Akan tetapi dari tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda tersebut dapat juga menjadi problem dalam pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits, oleh sebab itu guru harus bisa mengkombinasikan beberapa metode atau cara agar proses belajar

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 4.

⁶ *Ibid*, 8.

⁷ *Ibid*, 12.

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.



mengajar Qur'an Hadits tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Dari beberapa problem dalam proses belajar mengajar Qur'an Hadits tersebut dapat kita ketahui sejauh mana gambaran umum pembelajaran Qur'an Hadits di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan.

Itulah problem-problem proses belajar mengajar Qur'an Hadits yang tidak lain juga merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam proses belajar mengajar secara umum. Pemahamannya adalah apabila problem tersebut dapat diidentifikasi maka itulah yang menjadi faktor pembentuk dari upaya yang dilakukan guru kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan dalam problematika pembelajaran Qur'an Hadits dan cara mengatasinya pada peserta didik secara signifikan.

Namun dari keseluruhan faktor tadi ternyata bisa digeneralisasikan sebagai bentuk analisa data induktif. Dan hasilnya penulis yakini sebagai teori lapangan atau *grounded theory* dari penelitian yang penulis lakukan dan nanti sangat bermanfaat dalam penentuan upaya yang penulis tawarkan untuk menyelesaikan masalah-masalah guru dalam mengatasi problematika pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits dan cara mengatasinya di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan.

Berkenaan dengan pembelajaran Qur'an Hadits, banyak upaya yang telah dilakukan. Menajemen yang berkembang pesat juga mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan yang memerlukan efisiensi dan efektifitas, pada gilirannya akan mendongkrak kualitas hasil belajar. Menciptakan suatu iklim pendidikan nasional yang demokrasi dan berkualitas merupakan misi pendidikan nasional dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Kokkowan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pelajaran Qur'an Hadits, antara lain :

Bidang yang Berhubungan dengan Pendidik (Guru), Peningkatan Profesionalisme guru, Peningkatan peran dan tanggung jawab guru, Sebagai suri tauladan (*uswatun hasanah*, Sebagai pembimbing dan penyuluh, Sebagai pemimpin keagamaan. Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan metode yang bisa mengkombinasikan antar metode mengajar, karena guru lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didiknya. Memberikan motivasi dan semangat untuk bisa membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an serta menulis melalui guru prifat atau guru ngaji. Seharusnya guru lebih aktif, mengingat waktu yang ada di sekolah sangat terbatas.

Bidang yang berhubungan dengan anak didik, Menciptakan hubungan yang harmonis guru dengan anak didik, Adanya pembelajaran Al-Qur'an tambahan di luar jam efektif sekolah, misalnya pembelajaran tambahan di TPQ ataupun di madrasah diniyah, Memberikan beberapa latihan kepada siswa agar mempunyai semangat untuk bisa dalam membaca, menulis dan memahami pelajaran Qur'an Hadits.

Bidang yang berhubungan dengan lingkungan, Lingkungan harus bisa menciptakan suasana islami, Bisa memberikan semangat untuk belajar siswa. Mengadakan pelatihan khusus bagi siswa, yaitu dengan membimbing membaca



untuk bisa membaca dengan teman-temannya yang lain.

Peran orang tua agar selalu memberikan motivasi kepada anaknya untuk menambah khazanah pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadits, Bidang yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, Menambah jumlah buku-buku bacaan mengenai pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebaiknya siswa mempunyai buku pegangan sendiri-sendiri untuk mempermudah dalam pemahaman dan pengetahuannya tentang Al-Qur'an dan Hadits.

Dari teori di atas diketahui bahwa serangkaian upaya telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Qur'an Hadits. Hal itu dipertegas pula oleh adanya peran serta berbagai pihak seperti peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat, serta MI Nurul Jadid Kokkowan yang menjadi obyek dalam penelitian ini.

Dalam realitas di lapangan menunjukkan bahwa kondisi problem Qur'an Hadits, tahap demi tahap terus melakukan berbagai upaya sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan data pendukung. Karena pada tujuan akhir sangat berandil besar dalam meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran di kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan ini secara komprehensif dan berkesinambungan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Problematika Pembelajaran Qur'an Hadits dan Upaya Penyelesaiannya di Kelas 4 MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018", maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di kelas MI Nurul Jadid Kokkowan Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini disebabkan karena dalam menyampaikan materi pelajaran cukup sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta ditunjang dengan pembinaan yang efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Mahmud Muhammad Al-Jauhari, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996
- Ranuwijaya Untung, *Ilmu Hadits*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Toha Putera, 2001
- Mahmud Muhammad Al-Jauhari, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010